

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga dengan Konsep Diri remaja. Berdasarkan hasil analisis korelasi Analisis Regresi Ganda antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga secara bersama-sama dengan Konsep Diri adalah sebesar $R = 0,483$ adalah signifikan dengan $F = 8,804$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti ada korelasi secara bersama-sama signifikan antara Dukungan Sosial dan Keharmonisan Kerja dengan Konsep Diri. Artinya semakin tinggi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga maka Konsep Diri Remaja cenderung semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga maka Konsep Diri Remaja cenderung rendah. Selain itu, hasil analisis data juga menunjukkan koefisien determinasi atau (R^2) sebesar 0,233 yang menunjukkan bahwa sumbangan variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga terhadap Konsep Diri sebesar 23,3%, sementara sisanya 76,7% dipengaruhi oleh variabel independent lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas remaja memiliki konsep diri yang sedang yaitu sebesar 63,9%. Konsep diri remaja dapat semakin ditingkatkan dengan cara-cara seperti mencari teman-teman sebaya dan membangun hubungan pertemanan yang saling mendukung. Dukungan yang diberikan oleh teman-teman sebaya tersebut dapat membuat individu merasa berharga sehingga berdampak baik bagi konsep diri yang dimilikinya. Selain itu, remaja juga dapat menjaga hubungan baik dengan cara membangun komunikasi, saling terbuka, dan saling memberi dukungan ke semua anggota keluarga. Hal tersebut dapat membangun suasana yang harmonis dan rasa aman dalam keluarga sehingga berdampak baik bagi konsep diri remaja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian sumbangan variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga terhadap Konsep Diri sebesar 23,3%, sementara sisanya 76,7% dipengaruhi oleh variabel independent lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel independent lain dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya untuk diteliti.
- b. Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan variabel bebas lebih dari satu seperti penelitian ini yang menggunakan dua variabel yaitu Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga untuk memperhatikan jumlah aitem yang digunakan dalam skala karena subjek penelitian sempat mengeluhkan jumlah aitem yaitu 90 aitem yang dibagi kedalam tiga skala dianggap terlalu banyak digunakan dalam penelitian ini.

Hal tersebut mungkin saja berpengaruh terhadap kualitas jawaban yang diberikan subjek saat mengisi skala.

- c. Meskipun jumlah sampel subjek penelitian ini yang berjumlah 61 subjek termasuk dalam jumlah subjek yang disarankan untuk penelitian kuantitatif yaitu 30-500 subjek, tapi hasil penelitian ini belum bisa merepresentasikan remaja di Putussibau yang berusia 18-22 tahun karena jumlah sampel yang digunakan dianggap masih kecil dibandingkan populasi subjek yang berjumlah 4.286 orang karena menurut Sugiyono (2015) semakin kecilnya jumlah sampel yang menjauhi populasi maka semakin besarnya kesalahan generalisasi (diberlakukan umum). Hal ini terjadi akibat kesalahan peneliti yang tidak mempertimbangkan jumlah sampel yang digunakan sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan jumlah subjek yang dapat merepresentasikan jumlah populasi dari subjek penelitian.